

LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG atau *PEER REVIEW*

KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Kebijakan Perbaikan Norma dalam Menjangkau Batasan Minimal Umur Perkawinan
Jumlah Penulis : 3 Orang
Nama-nama Penulis : 1.Sahuri Lasmadi 2. Kartika Sasi Wahyuningrum 3.Hari Sutra Disemadi
Status Penulis : Penulis ke 1
Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama jurnal : Gorontalo Law Review
b. Nomor ISSN : E-ISSN: 2614-5030 P-ISSN : 2614-5022
c. Vol., No., Bulan, Tahun : Vol.3, No.1 April 2020
d. Penerbit : Fakultas of Law Gorontalo University
e. DOI Artikel (jika ada) : DOI: <https://doi.org/10.32662/golrev.v3i1.846>
f. Alamat Web Jurnal : <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/golrev/issue/view/69>
<https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/golrev/article/view/846>
g. Terindeks di : Sinta 4
<https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=5863>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi **)
(beri tanda $\surd$ yang dipilih) ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional / Nasional terindeks ***)

HASIL PENILAIAN *Peer Review* :

No	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal JURNAL ILMIAH			Nilai Akhir Yang Diperoleh *)
		Internasional / Bereputasi ☐	Nasional Terakreditasi ☐	Nasional ***) ☐	
1	Kelengkapan unsur isi karya (10%)		2		2
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		6		5
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		6		6
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbitan (30%)		6		6
	Total 100%		20		19
	Kontribusi Pengusul Penulis ke 1 60% x Nilai Akhir yang diperoleh = 19 x 0,6 = 11,4				

Catatan Penilaian ARTIKEL oleh Reviewer/Komentar *Peer Review*:

1. Tulisan dalam artikel yang diusulkan ini merupakan jurnal yang terbit di Sinta 4 dan memenuhi kelengkapan unsur-unsur sebagai artikel dalam Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi. Karena dalam artikel membahas tentang kebijakan perbaikan norma dalam menjangkau batasan minimal umur perkawinan, dengan Pokok pembahasan difokuskan pada reformasi kebijakan pengaturan perkawinan dan perubahan batasan minimal umur perkawinan di Indonesia. Adanya reformasi atau perubahan terkait pengaturan perkawinan di Indonesia, melalui perubahan UU Perkawinan tahun 1974 menjadi UU Perkawinan tahun 2019.
2. Ruang lingkup & kedalaman pembahasan tulisan dalam Artikel ini masuk dalam ruang lingkup jurnal ilmiah mengingat dalam jurnal ini ada ide pengembangan hukum tentang Subtansi perubahan UU Perkawinan ini berfokus pada perubahan batasan minimal umur perkawinan umur untuk perempuan

menjadi 19 tahun. Karena pengaturan batasan umur sebelumnya (16 tahun) tidak sejalan dengan ketentuan yang ada dalam UU Perlindungan Anak yang menyatakan anak adalah seseorang yang berusia belum 18 tahun.

3. Kecukupan dan kemutakhiran dalam Penelitian cukup memadai karena Metode Penelitian menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan, dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data sekunder yang dikumpulkan dari bahan hukum primer, baik berupa ketentuan peraturan perundang-undangan; bahan hukum sekunder maupun bahan hukum tersier berupa artikel penelitian-penelitian sebelumnya. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan untuk selanjutnya diolah dan dianalisa secara yuridis kualitatif.
4. Tulisan dalam artikel ini ada hal baru yang ditawarkan adalah mengenai batasan umur perkawinan yang terdapat pada Pasal 7 UU Perkawinan tahun 1974. Adanya batasan umur ini dinilai menjadi faktor banyaknya kasus perceraian yang terjadi dalam pasangan nikah usia dini, karena belum siapnya mental dan juga finansial dalam melakukan perkawinan. Penelitian ini berfokus pada pertimbangan pengadilan agama atas dispensasi pernikahan usia dini akibat kehamilan di luar nikah.
5. Tulisan dalam artikel ini tidak terindikasi plagiasi karena diterbitkan Fakultas of Law Gorontalo University dengan nama Jurnal *Gorontalo Law Review* yang memiliki reputasi Jurnal Nasional yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 4, <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/golrev/issue/view/69>.
6. Kesesuaian bidang ilmu: Tulisan dalam artikel yang diterbitkan selaras dengan bidang ilmu hukum yang penulis tekuni, sebagai dosen Fakultas Hukum UNJA, yang memiliki latar belakang Dr. Ilmu Hukum di Bidang Hukum Pidana dari Program Doktor Universitas Airlangga Surabaya.

Jambi, 4 Juni 2021

REVIEWER : *X/ 2 **)*

Nama: **Prof. Dr. Bahder Johan Nasution, S.H., M.Hum.**

NIP: **195703111989021002**

Jabatan Fungsional: **Guru Besar**

Unit Kerja: **FH Universitas Jambi**

LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG atau *PEER REVIEW*

KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Kebijakan Perbaikan Norma dalam Menjangkau Batasan Minimal Umur Perkawinan
Jumlah Penulis : 3 Orang
Nama-nama Penulis : 1.Sahuri Lasmadi 2. Kartika Sasi Wahyuningrum 3.Hari Sutra Disemadi
Status Penulis : Penulis ke 1
Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama jurnal : Gorontalo Law Review
b. Nomor ISSN : E-ISSN: 2614-5030 P-ISSN : 2614-5022
c. Vol., No., Bulan, Tahun : Vol.3, No.1 April 2020
d. Penerbit : Fakultas of Law Gorontalo University
e. DOI Artikel (jika ada) : DOI: <https://doi.org/10.32662/golrev.v3i1.846>
f. Alamat Web Jurnal : <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/golrev/issue/view/69>
<https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/golrev/article/view/846>
g. Terindeks di : Sinta 4
<https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=5863>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi **)
(beri tanda √ yang dipilih) ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional / Nasional terindeks ***)

HASIL PENILAIAN *Peer Review* :

No	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal JURNAL ILMIAH			Nilai Akhir Yang Diperoleh *)
		Internasional / Bereputasi ☐	Nasional Terakreditasi ☐	Nasional ***) ☐	
1	Kelengkapan unsur isi karya (10%)		2		2
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		6		5
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/ informasi dan metodologi (30%)		6		6
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbitan (30%)		6		6
	Total 100%		20		19
	Kontribusi Pengusul Penulis ke 1 60% x Nilai Akhir yang diperoleh = 19 x 0,6 = 11,4				

Catatan Penilaian ARTIKEL oleh Reviewer/Komentar *Peer Review*:

1. Artikel yang diusulkan ini merupakan jurnal yang terbit di Sinta 4 dan memenuhi kelengkapan unsur-unsur sebagai artikel dalam Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi. Karena dalam artikel membahas tentang kebijakan perbaikan norma dalam menjangkau batasan minimal umur perkawinan, dengan Pokok pembahasan difokuskan pada reformasi kebijakan pengaturan perkawinan dan perubahan batasan minimal umur perkawinan di Indonesia. Adanya reformasi atau perubahan terkait pengaturan perkawinan di Indonesia, melalui perubahan UU Perkawinan tahun 1974 menjadi UU Perkawinan tahun 2019.
2. Ruang lingkup & kedalaman pembahasan dalam Artikel ini masuk dalam ruang lingkup jurnal ilmiah mengingat dalam jurnal ini ada ide pengembangan hukum tentang Subtansi perubahan UU Perkawinan ini berfokus pada perubahan batasan minimal umur perkawinan umur untuk perempuan menjadi 19 tahun. Karena pengaturan batasan umur sebelumnya (16 tahun) tidak sejalan dengan ketentuan yang ada dalam

UU Perlindungan Anak yang menyatakan anak adalah seseorang yang berusia belum 18 tahun.

3. Kecukupan dan kemutakhiran dalam Penelitian cukup memadai karena Metode Penelitian menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan, dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data sekunder yang dikumpulkan dari bahan hukum primer, baik berupa ketentuan peraturan perundang-undangan; bahan hukum sekunder maupun bahan hukum tersier berupa artikel penelitian-penelitian sebelumnya. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan untuk selanjutnya diolah dan dianalisa secara yuridis kualitatif.
4. Dalam artikel ini ada hal baru yang ditawarkan adalah mengenai batasan umur perkawinan yang terdapat pada Pasal 7 UU Perkawinan tahun 1974. Adanya batasan umur ini dinilai menjadi faktor banyaknya kasus perceraian yang terjadi dalam pasangan nikah usia dini, karena belum siapnya mental dan juga finansial dalam melakukan perkawinan. Penelitian ini berfokus pada pertimbangan pengadilan agama atas dispensasi pernikahan usia dini akibat kehamilan di luar nikah.
5. Artikel ini tidak terindikasi plagiasi karena diterbitkan Fakultas of Law Gorontalo University dengan nama Jurnal *Gorontalo Law Review* yang memiliki reputasi Jurnal Nasional yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 4, <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/golrev/issue/view/69>.
6. Kesesuaian bidang ilmu: Artikel yang diterbitkan selaras dengan bidang ilmu hukum yang penulis tekuni, sebagai dosen Fakultas Hukum UNJA, yang memiliki latar belakang Dr. Ilmu Hukum di Bidang Hukum Pidana dari Program Doktor Universitas Airlangga Surabaya.

Jambi, 3 Juni 2021

REVIEWER : 1 / 2 **)



Nama: **Prof. Dr. Sukamto Satoto, S.H., M.H.**

NIP: **195503231984031001**

Jabatan Fungsional: **Guru Besar**

Unit Kerja: **FH Universitas Jambi**